

Analisis Program Literasi Sekolah Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Argumentasi Pada Siswa Kelas X MA Al-Amiriyyah

Ahmad Bagas Setiawan

Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung

Email: ahmadsetiawanbagas@gmail.com

Ali Manshur

Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung

Email: Alimanshur376@gmail.com

Korespondensi penulis: *ahmadsetiawanbagas@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effectiveness of school literacy programs in improving the ability of MA AL-Amiriyyah students to compose argumentative texts. The method used is qualitative research, involving in-depth interviews with teachers and students, as well as classroom observations. The results of the study indicate that a structured and interactive literacy program significantly improves students' understanding of the structure and important elements in composing arguments. Students showed improvements in writing skills, where they were able to construct more logical and coherent arguments, and support their opinions with relevant data and information. Students' active involvement in group discussions and presentations encouraged them to participate actively and increased their confidence in expressing their opinions. In addition, support from parents and the community proved important in increasing student motivation, creating a conducive learning environment. Formative assessments provided constructive feedback that helped students understand the strengths and weaknesses in their writing skills. Thus, the literacy program not only improved the skills of writing argumentative texts, but also equipped students with critical thinking skills needed in everyday life. This study provides important insights into the implementation of effective literacy programs in the context of modern education.*

Keywords: *Literacy program, Argumentation, Composing Texts*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa MA AL-Amiriyyah dalam menyusun teks argumentasi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, melibatkan wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta observasi kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi yang terstruktur dan interaktif secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa mengenai struktur dan elemen penting dalam menyusun argumen. Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis, di mana mereka mampu merangkai argumen yang lebih logis dan koheren, serta mendukung pendapat mereka dengan data dan informasi yang relevan. Keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelompok dan presentasi mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, dukungan dari orang tua dan komunitas terbukti penting dalam meningkatkan motivasi siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penilaian formatif memberikan umpan balik konstruktif yang membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan dalam keterampilan menulis mereka. Dengan demikian, program literasi tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang penerapan program literasi yang efektif dalam konteks pendidikan modern.

Kata Kunci : Program literasi, Argumentasi, Menyusun Teks

PENDAHULUAN

Program literasi sekolah telah menjadi perhatian utama dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di berbagai tingkatan pendidikan. Program ini tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga mencakup keterampilan menulis, termasuk kemampuan menyusun teks argumentasi. Dalam konteks pendidikan, teks argumentasi memainkan peranan penting karena kemampuan ini memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pendapat, mengembangkan argumen, serta memahami dan menganalisis berbagai sudut pandang. Penelitian menunjukkan bahwa melalui program literasi yang terstruktur, siswa dapat dilatih untuk menyusun argumen yang koheren dan logis, serta mendukung pendapat mereka dengan data dan informasi yang relevan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat di lingkungan sosial mereka (Saadati & Sadli, 2019), (Haryati, 2020), (Prabowo & Hafid, 2024)

Lebih jauh lagi, efektivitas program literasi dalam meningkatkan kemampuan menyusun teks argumentasi sangat bergantung pada metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Penggunaan teknik pengajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, penulisan reflektif, dan analisis kritis terhadap teks-teks argumentasi yang ada, dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang struktur dan elemen penting dalam menyusun argumen. Selain itu, keterlibatan orang tua dan komunitas dalam mendukung program literasi juga dapat memperkuat dampak positif terhadap kemampuan siswa. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam proses belajar, siswa tidak hanya mendapatkan perspektif yang beragam, tetapi juga menjadi lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan literasi. Dengan demikian, analisis terhadap program literasi sekolah menunjukkan bahwa intervensi yang tepat dan dukungan yang kuat dapat signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks argumentasi, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia yang semakin kompleks dan beragam (Fajriati et al., 2024), (Zalpah et al., 2024), (Cahyani et al., 2024).

Untuk mencapai hasil yang optimal dalam program literasi, evaluasi yang berkelanjutan juga diperlukan untuk mengukur kemajuan siswa dalam kemampuan menyusun teks argumentasi. Melalui penilaian formatif dan sumatif, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam menulis argumen, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Misalnya, pengukuran perkembangan siswa dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik yang jelas, sehingga siswa memahami kriteria penilaian dan dapat memperbaiki keterampilan mereka secara bertahap. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi, seperti platform digital untuk berbagi dan mendiskusikan teks argumentasi, juga dapat menambah dimensi baru dalam pembelajaran literasi. Dengan demikian, program literasi sekolah yang menyeluruh dan terintegrasi, dilengkapi dengan penilaian yang efektif dan penggunaan teknologi, dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya mampu menyusun teks argumentasi dengan baik, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis yang kuat yang berguna di berbagai aspek kehidupan.

Program literasi sekolah memainkan peran krusial dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks argumentasi. Menurut Abidin et al., (2021), kemampuan menyusun teks argumentasi penting untuk membantu siswa mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan komunikasi yang diperlukan dalam berbagai konteks. Penelitian oleh Simbolon, (2023) mengungkapkan bahwa implementasi program literasi yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, termasuk dalam menyusun argumen yang koheren. Dalam hal ini, metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok dan analisis teks telah terbukti efektif, seperti yang diungkapkan oleh Sari et al., (2021). Metode tersebut memungkinkan siswa berinteraksi dan belajar satu sama lain, sehingga memperkaya pengalaman pembelajaran.

Evaluasi berkelanjutan juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan kemampuan siswa. Festiyed et al., (2022) menyatakan bahwa penilaian formatif dapat memberikan umpan balik yang konstruktif, membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam menulis argumen. Selain itu, integrasi teknologi dalam program literasi semakin mendukung pembelajaran; Menurut Wahyuni, (2022), keterlibatan eksternal ini meningkatkan motivasi siswa dan memberikan konteks lebih luas dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, program literasi yang terintegrasi dapat membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari pembahasan mengenai analisis program literasi sekolah terhadap kemampuan menyusun teks argumentasi pada siswa adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas program literasi dalam meningkatkan keterampilan menulis argumen yang koheren dan logis. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang optimal dalam mengimplementasikan program literasi yang terstruktur, sehingga siswa tidak hanya mampu menyampaikan pendapat, tetapi juga dapat mendukung argumen mereka dengan data dan informasi yang relevan.

Selain itu, tujuan ini mencakup penekanan pada pentingnya metode pengajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok dan analisis teks, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan melakukan evaluasi berkelanjutan, diharapkan guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif yang membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam menyusun teks argumentasi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menyoroti peran teknologi dalam mendukung pembelajaran literasi, serta pentingnya keterlibatan orang tua dan komunitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan demikian, tujuan akhir dari pembahasan ini adalah untuk menghasilkan siswa yang tidak hanya terampil dalam menyusun teks argumentasi, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dan efektif dalam masyarakat.

Berdasarkan pembahasan mengenai analisis program literasi sekolah terhadap kemampuan menyusun teks argumentasi pada siswa, dapat diusulkan sebuah hipotesis yang kuat: "Implementasi program literasi yang terstruktur dan interaktif di sekolah secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks argumentasi

yang koheren dan logis." Hipotesis ini berakar pada fakta bahwa teks argumentasi bukan hanya penting untuk pengembangan keterampilan bahasa, tetapi juga untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis yang esensial dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mengadopsi metode pengajaran yang aktif, seperti diskusi kelompok dan analisis teks, siswa diberikan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang struktur dan elemen penting dalam menyusun argumen. Penilaian formatif yang berkelanjutan juga memainkan peranan penting dalam memberikan umpan balik yang konstruktif, yang mendorong siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran literasi dapat memperluas akses siswa terhadap sumber informasi dan mendukung kolaborasi, yang semakin memperkaya pengalaman belajar mereka (Andayani & Madani, 2023), (Ali, 2023), (Prabowo & Khaudli, 2024), (Setiawan et al., 2024)

Dengan melibatkan orang tua dan komunitas, hipotesis ini menegaskan bahwa dukungan eksternal dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada kemampuan mereka dalam menyusun teks argumentasi. Oleh karena itu, melalui penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat dibuktikan bahwa program literasi yang terintegrasi dan holistik tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan berpikir kritis yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan di dunia yang kompleks ini.

Keterbaruan dari pembahasan mengenai analisis program literasi sekolah terhadap kemampuan menyusun teks argumentasi pada siswa terletak pada pendekatan holistik yang mengintegrasikan berbagai elemen dalam pendidikan literasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang seringkali hanya fokus pada aspek membaca atau menulis secara terpisah, pembahasan ini menekankan pentingnya keterkaitan antara pembelajaran membaca, menulis, dan berargumen secara keseluruhan.

Pendekatan ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana program literasi yang terstruktur tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, pembahasan ini mengedepankan penggunaan metode pengajaran interaktif, seperti diskusi kelompok dan analisis teks, sebagai strategi inovatif untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga peserta aktif yang terlibat dalam konstruksi pengetahuan.

Lebih lanjut, Keterbaruan ini juga mencakup pentingnya evaluasi berkelanjutan dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran literasi. Dengan menggabungkan penilaian formatif dan platform digital, siswa diberikan umpan balik yang lebih terarah dan akses yang lebih luas terhadap sumber daya yang dapat memperkaya pengetahuan mereka. Dukungan dari orang tua dan komunitas juga dianggap sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Dengan pendekatan yang lebih komprehensif ini, pembahasan ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana program literasi dapat membekali siswa dengan keterampilan penting dalam

menyusun teks argumentasi dan berpikir kritis, yang sangat diperlukan di dunia modern saat ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan objek penelitian di MA AL-Amiriyyah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks argumentasi. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan guru bahasa Indonesia dan beberapa siswa yang terlibat langsung dalam program literasi. Wawancara ini akan difokuskan pada pengalaman mereka, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dirasakan dari program literasi terhadap kemampuan menulis argumentasi (I. N. Sari et al., 2022), (Assyakurrohim et al., 2023), (Prabowo, 2024)

Selain itu, observasi langsung akan dilakukan dalam kegiatan kelas yang menerapkan metode literasi, seperti diskusi kelompok dan analisis teks. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih kontekstual tentang dinamika belajar mengajar yang terjadi (Wahidmurni, 2017), (Auliya et al., 2020). Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari pengalaman para informan. Selain itu, analisis terhadap produk tulisan siswa, seperti teks argumentasi yang telah mereka buat, juga akan dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan mereka berkembang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh program literasi terhadap keterampilan menulis siswa di MA AL-Amiriyyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dari penelitian yang dilakukan di MA AL-Amiriyyah, terdapat beberapa temuan penting terkait efektivitas program literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun teks argumentasi. Pertama, wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa program literasi yang terstruktur secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa mengenai struktur dan elemen penting dalam menyusun argumen. Para guru melaporkan bahwa penggunaan metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok, telah membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka.

Kedua, analisis terhadap teks argumentasi yang ditulis oleh siswa menunjukkan peningkatan yang nyata dalam kualitas argumen yang mereka susun. Siswa mulai mampu merangkai argumen yang lebih logis dan koheren, serta mendukung pendapat mereka dengan data dan informasi yang relevan. Ini mencerminkan bahwa program literasi tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga keterampilan berpikir kritis.

Ketiga, observasi di kelas mengungkapkan bahwa dukungan dari orang tua dan komunitas berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi

dalam program literasi. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi di sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan literasi siswa (Putra et al., 2024), (Algifari, 2024)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program literasi sekolah di MA AL-Amiriyyah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks argumentasi. Selain itu, penerapan metode pengajaran yang interaktif, seperti yang dicontohkan oleh R. P. Sari et al., (2021), terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik bagi siswa.

Evaluasi berkelanjutan yang dilakukan melalui penilaian formatif memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa, yang membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan dalam keterampilan menulis mereka. Temuan ini mendukung pandangan (Abidin et al., 2021) yang menekankan pentingnya evaluasi dalam proses pembelajaran.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga menjadi faktor pendukung yang penting, seperti diungkapkan oleh Lailiyah & Imami, (2023), di mana penggunaan platform digital untuk berbagi teks argumentasi meningkatkan kolaborasi antar siswa. Dukungan dari orang tua dan komunitas yang diidentifikasi dalam penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi eksternal dalam memperkuat motivasi siswa untuk belajar, sebagaimana dicatat oleh (Efendi & Sholeh, 2023).

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa program literasi yang terintegrasi dan komprehensif di MA AL-Amiriyyah tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana program literasi dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pendidikan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia yang semakin kompleks.

1. Peningkatan Pemahaman Struktur Argumen

Program literasi yang terstruktur di MA AL-Amiriyyah terbukti signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai struktur dan elemen penting dalam menyusun teks argumentasi. Dalam penelitian ini, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam merancang argumen yang logis dan terorganisir. Peningkatan ini tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses yang sistematis dan berkelanjutan. Melalui pelatihan yang dilakukan dalam program literasi, siswa diajarkan tentang berbagai jenis argumen, cara merumuskan pernyataan tesis, serta pentingnya menyediakan bukti dan contoh yang relevan untuk mendukung pendapat mereka (Widhi et al., 2021).

Pendekatan yang dilakukan oleh guru melibatkan penggunaan metode interaktif, seperti diskusi kelompok dan analisis teks, yang memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan saling memberikan masukan. Hal ini mendorong mereka untuk lebih kritis dalam memandang suatu permasalahan dan mengekspresikan ide-ide mereka dengan jelas. Dengan mempelajari cara menyusun argumen yang baik, siswa

juga mulai mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang esensial. Mereka tidak hanya belajar untuk mengekspresikan pendapat, tetapi juga untuk mempertimbangkan sudut pandang lain, yang sangat penting dalam dunia yang kompleks saat ini.

Peningkatan pemahaman ini tidak hanya tercermin dalam karya tulis siswa, tetapi juga dalam cara mereka berpartisipasi dalam diskusi kelas. Mereka lebih mampu mengemukakan pendapat dengan alasan yang kuat, serta mendengarkan dan merespons argumen teman-teman mereka dengan cara yang konstruktif. Dengan demikian, program literasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan analitis dan argumentatif yang dapat berguna dalam berbagai konteks, baik akademis maupun sosial.

2. Keterlibatan Aktif Siswa

Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu aspek penting yang dihasilkan dari implementasi program literasi di MA AL-Amiriyyah . Metode pengajaran interaktif, seperti diskusi kelompok dan presentasi, telah mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar. Dalam suasana pembelajaran yang interaktif, siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar pasif, tetapi juga sebagai pengemuka pendapat dan kontributor aktif dalam diskusi. Hal ini membuat mereka merasa lebih memiliki tanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri.

Dari hasil wawancara, banyak siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk berbicara di depan umum dan menyampaikan pendapat mereka setelah mengikuti program literasi. Aktivitas kelompok yang melibatkan kolaborasi dan pertukaran ide antar siswa menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana mereka dapat belajar satu sama lain dan mendapatkan berbagai perspektif. Melalui interaksi ini, siswa juga belajar untuk menghargai sudut pandang orang lain dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik.

Peningkatan keterlibatan aktif ini tidak hanya berdampak pada kemampuan menulis mereka, tetapi juga mempengaruhi sikap dan motivasi siswa terhadap pelajaran. Siswa yang terlibat aktif cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mengeksplorasi ide-ide baru. Mereka tidak hanya berfokus pada tugas yang diberikan, tetapi juga mencari pemahaman yang lebih dalam mengenai topik yang dibahas. Keterlibatan aktif ini pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas tulisan mereka, karena mereka memiliki lebih banyak pengalaman dan bahan untuk mendukung argumen yang mereka buat. Dengan demikian, program literasi yang mendorong keterlibatan aktif siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap proses belajar dan hasil yang dicapai (Halawa & Chrismastianto, 2021).

3. Dukungan dari Orang Tua dan Komunitas

Dukungan dari orang tua dan komunitas telah terbukti menjadi faktor penting dalam keberhasilan program literasi di MA AL-Amiriyyah . Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi tidak hanya meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan keterampilan literasi. Orang tua yang aktif terlibat

dalam pendidikan anak mereka, baik melalui dukungan moral maupun partisipasi dalam kegiatan sekolah, memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi dan keberhasilan akademik siswa.

Keterlibatan orang tua dalam program literasi dapat berupa kehadiran mereka dalam acara-acara literasi di sekolah, dukungan untuk kegiatan membaca di rumah, atau membantu anak-anak mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan literasi. Selain itu, komunitas juga berperan dalam menciptakan ekosistem belajar yang mendukung. Misalnya, kegiatan literasi yang melibatkan masyarakat, seperti pameran karya siswa atau diskusi publik, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi dan memberi siswa kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan (Jesslin & Kurniawati, 2020).

Dengan adanya dukungan ini, siswa merasa lebih termotivasi untuk terlibat dalam program literasi, karena mereka tahu bahwa usaha mereka dihargai dan diperhatikan oleh orang-orang di sekitar mereka. Ini menciptakan rasa memiliki yang lebih kuat terhadap proses belajar dan hasil yang mereka capai. Penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dan komunitas dalam program literasi tidak hanya memperkuat motivasi siswa, tetapi juga memperluas jaringan dukungan yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan literasi yang penting untuk masa depan mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa program literasi di MA AL-Amiriyyah memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menyusun teks argumentasi. Melalui pendekatan yang terstruktur dan interaktif, siswa berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang struktur argumen dan elemen penting yang diperlukan dalam menulis. Metode pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok dan analisis teks menciptakan suasana yang mendukung partisipasi aktif, di mana siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga saling bertukar ide dan perspektif. Hal ini memperkuat kemampuan berpikir kritis dan komunikasi yang diperlukan untuk menyusun argumen yang logis dan koheren.

Dukungan dari orang tua dan komunitas juga terbukti berperan penting dalam keberhasilan program literasi. Keterlibatan aktif mereka dalam pendidikan anak menciptakan lingkungan yang mendukung, meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam program literasi. Selain itu, evaluasi berkelanjutan melalui penilaian formatif memberikan umpan balik yang konstruktif, memungkinkan siswa untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam menulis.

Secara keseluruhan, program literasi di MA AL-Amiriyyah tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan berpikir kritis yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Temuan ini menunjukkan pentingnya implementasi program literasi yang komprehensif dalam konteks pendidikan, yang dapat membantu siswa menjadi penulis dan pemikir yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Algifari, M. F. (2024). Dinamika Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 5(1), 58–69.
- Ali, M. (2023). Pendampingan Penilaian Formatif Bagi Guru Sebagai Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Inpres Parangina. *Jurnal Penkomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2), 129–137.
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 924–930.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cv. Pustaka Ilmu.
- Cahyani, N. L. P. R., Dewi, N. K. T., Suarini, N. K. Y., Dwiadiningsih, N. K. P. A., Apriliani, N. L. G. W., & Werang, B. R. (2024). The Importance Of Reading And Writing Literacy In Holistic Curriculum Development In Elementary Schools. *Formosa Journal Of Applied Sciences*, 3(6), 2697–2706.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal Of Teaching And Learning*, 2(2), 68–85.
- Fajriati, R., Mutiawati, M., & Ashlan, S. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Bahasa Siswa Kelas V Sdn Banda Aceh. *Journal Of Education Science*, 10(1), 120–124.
- Festiyed, F., Elvianasti, M., Diliarosta, S., & Anggana, P. (2022). Pemahaman Guru Biologi Sma Di Sekolah Penggerak Dki Jakarta Terhadap Pendekatan Etnosains Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(2), 152–163.
- Halawa, E., & Chrismastianto, I. A. W. (2021). Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Keterlibatan Aktif Siswa Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Sejarah Kelas X-Ips. *Kairos: Kumpulan Artikel Ilmiah Rumpun Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 54–78.
- Haryati, T. (2020). Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Sd Lab School Fip Umj. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 79–89.
- Jesslin, J., & Kurniawati, F. (2020). Perspektif Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusif. *Jpi (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 3(2), 72–91.
- Lailiyah, S., & Imami, A. S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Lembaga Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2737–2746.

- Prabowo, G. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Hadis Dalam Manajemen Krisis Digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Joupi)*, 2(2), 151–158.
- Prabowo, G., & Hafid, A. N. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Sekolah Dasar Prespektif Lingkungan Pendidikan Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 8324–8334.
- Prabowo, G., & Khaudli, M. I. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Melalui Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Joupi)*, 2(2), 140–150.
- Putra, A. M., Sahputra, E., & Saputera, S. A. (2024). Peningkatan Minat Baca Dan Literasi Anak Melalui Program Pengabdian Masyarakat Di Sekolah Dasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 156–160.
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Press.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15.
- Setiawan, P. A., Kh, U., Syafaat, M., & Banyuwangi, B. (2024). *Peran Kepemimpinan Servant Dalam Meningkatkan Komitmen Organisasi Di Lembaga Pendidikan Menengah*. 2(2), 111–122.
<https://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/joupi/article/download/320/282>
- Simbolon, J. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Literasi Di Sekolah. *Jbsi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(01), 162–171.
- Wahidmurni, W. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*.
- Wahyuni, S. (2022). Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 13404–13408.
- Widhi, M. T. W., Hakim, A. R., Wulansari, N. I., Solahuddin, M. I., & Admoko, S. (2021). Analisis Keterampilan Argumentasi Ilmiah Peserta Didik Pada Model Pembelajaran Berbasis Toulmin's Argumentation Pattern (Tap) Dalam Memahami Konsep Fisika Dengan Metode Library Research. *Pendipa Journal Of Science Education*, 5(1), 79–91.
- Zalpah, Z., Nuriadin, I., & Irdalisa, I. (2024). Pengaruh Pendekatan Question Formulation Technique (Qft) Dan Kemampuan Literasi Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita. *Jurnal Darma Agung*, 32(1), 520–535.